

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni sebagai berikut :

1. Pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik siswa Jurusan Akuntansi SMKN 42 berkorelasi rendah. Hal ini menunjukkan siswa belum maksimal memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan pengetahuan dan bakatnya secara lebih mendalam. Disamping itu, masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi akademik siswa.
2. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler terbesar siswa terdapat pada indikator motivasi anggota (intrinsik).
3. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *product moment*, menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik. Hasil perhitungan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa data regresi berarti.
4. Uji keberartian korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik adalah signifikan.

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ditentukan dengan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kehadiran yang rajin, dan kontribusi yang cukup besar dalam memberikan pendapat atau ide, maka dengan keaktifan tersebut dapat memacu siswa untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Tetapi tidak semua siswa yang berpartisipasi aktif dalam ekstrakurikuler memiliki prestasi akademik yang tinggi. Karena partisipasi dalam ekstrakurikuler bukan faktor dominan yang mempengaruhi prestasi akademik. Banyak faktor – faktor lain yang paling mempengaruhi tinggi dan rendahnya prestasi akademik seperti, motivasi berprestasi, minat belajar, dan lingkungan sekolah. Implikasi lainnya berupa :

1. Nilai terbesar dalam partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah motivasi anggota (intrinsik). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi diri yang kuat dalam berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler. Motivasi anggota (intrinsik) dapat diwujudkan dengan cara terlibat aktif di dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk dapat mengembangkan bakat yang dimiliki dan bertanggung jawab melaksanakan tugas ekstrakurikuler sebaik mungkin.
2. Sedangkan nilai terbesar kedua pada partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah aspek kehadiran atau pertemuan. Kehadiran atau pertemuan yang dilakukan siswa setiap melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler memegang peranan penting. Dengan rajin hadirnya siswa

pada kegiatan ekstrakurikuler, maka siswa tersebut berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kehadiran siswa sangat berpengaruh bagi kelancaran kegiatan ekstrakurikulernya.

3. Indikator terendah yang terdapat pada partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah pemberian pendapat atau saran. Ini menunjukkan setiap siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler masih malu dalam menyatakan pendapat atau sarannya bagi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler. Saling mengkomunikasikan pendapat dan sarannya dalam ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk partisipasi siswa dalam kebebasan berpendapat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik, hal ini akan menjadikan suatu pertimbangan bagi siswa untuk lebih meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Disamping prestasi akademik, melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa juga dapat meraih prestasi non-akademik melalui lomba – lomba yang diadakan di setiap acara tertentu. Sehingga baik pengetahuan yang semakin gemilang, bakat juga semakin terasah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik maka patut untuk dikembangkan, baik di dalam hal motivasi anggota, tanggung jawab dalam ekstrakurikuler maupun rasa kompetensi sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi akademik yang maksimal.
2. Indikator terendah yang terdapat pada partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah pemberian pendapat atau saran. Ini menunjukkan setiap siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler masih malu dalam menyatakan pendapat atau sarannya bagi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler. Saling mengkomunikasikan pendapat dan sarannya dalam ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk partisipasi siswa dalam kebebasan berpendapat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Paling utama dalam memberikan ide atau pendapat yaitu, menghargai setiap pendapat yang dikemukakan oleh teman. Sehingga dia merasa dihargai dan tidak akan malu lagi dalam menyatakan pendapatnya.
3. Bagi pembina dan ketua ekstrakurikuler di SMK N 42 Jakarta sebaiknya meningkatkan pemberian pendapat dan saran bagi setiap anggotanya. Serta membimbing anggota lainnya untuk menyatakan pendapatnya dengan bebas dan bertanggung jawab. Sehingga mampu memberikan ide baru bagi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler setiap pertemuannya.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap

prestasi akademik seperti motivasi, minat, lingkungan sekolah dan lain-lain. Diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di Universitas, Sekolah Menengah Umum atau di sekolah menengah pertama dan diharapkan membedakan karakteristik siswa SMK dengan SMA.